



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10689-10696

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Non Devisa

Ernike Selviana Damanik¹, Friska Patrecia Purba², Harjono Barasa³, Yolanda Ginting⁴,

Nova Yunita Sari^{5✉}

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: nova.yunitasari@uhn.ac.id^{5✉}

Abstrak

Bank memiliki fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat. Jenis bank ada dua yaitu bank devisa dan non devisa, bank devisa dapat melakukan transaksi dengan mata uang asing, sedangkan bank non devisa tidak dapat melakukan transaksi mata uang asing. Bank sebagai lembaga yang melakukan transaksi antara pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Perbandingan kinerja keuangan bank dapat diukur dari rasio-rasio keuangan bank itu sendiri yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Hal itu menunjukkan bahwa bank devisa dan bank non devisa tidak jauh berbeda. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank devisa dan non devisa.

Kata Kunci : *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa*

Abstract

The bank has a function as a collector and distributor of funds from the public. There are two types of banks, namely foreign exchange and non-foreign exchange banks, foreign exchange banks can make transactions in foreign currency, while non-foreign exchange banks cannot carry out foreign currency transactions. Bank as an institution that conducts transactions between parties who have more funds and those who experience a lack of funds. Comparison of bank financial performance can be measured from the bank's financial ratios which include liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. This shows that foreign exchange banks and non-foreign exchange banks are not much different. The aim of this study was to analyze the comparison of the financial performance of foreign exchange banks and non-foreign exchange banks.

Kyeword : *Comparison Of The Finanacial Performance Of Foreign Exchange Bank And Non Foreign Exchange Bank*

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia terutama di bidang keuangan, bank sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dan menyalurkan kepada pihak yang memerlukan dana. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bank sangat menyangkut terhadap kepentingan masyarakat sebagai nasabah. Maka dengan itu bank harus menunjukkan kinerja yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah (masyarakat). Dengan adanya penilaian kinerja keuangan akan dapat dilihat dari kesehatan pada bank itu sendiri hal tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik sesuai peraturan di dunia perbankan.

Menilai suatu kesehatan bank bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut sehat, kurang sehat ataupun tidak sehat hal ini dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan bank itu sendiri. Laporan keuangan bank akan membuktikan semua kinerja keuangan bank dalam suatu periode tertentu. Informasi-informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan berfungsi untuk mengukur kondisi keuangan bank dengan melakukan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Permasalahan yang ada di bank dapat disebabkan karena adanya penurunan nilai rupiah dan peningkatan suku bunga. Melemahnya kondisi internal pada bank dilihat dari kondisi manajemen yang kurang memadai serta pemberian kredit atau modal terhadap suatu usaha yang tidak dapat melindungi resiko-resiko yang dialami oleh bank tersebut dan akan menyebabkan kinerja bank menurun. Dilihat dari banyaknya bank di Indonesia setiap bank pasti pernah mengalami masalah dalam kegiatan operasionalnya, masalah yang sering timbul atau muncul seringkali terdapat di kinerja keuangan bank tersebut.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh

manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran

lalu lintas pembayaran. Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana maka sebab itu diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Industri perbankan saat ini merupakan salah satu industri yang menunjukkan persaingan yang begitu ketat. Persaingan yang ketat dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank yang beroperasi. Persaingan yang ketat ditunjukkan oleh Bank Persero atau Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional. Persaingan kedua kelompok bank ini terlihat dari besarnya total aset, penghimpunan dana pihak ketiga, dan pemberian kredit. Menghadapi persaingan yang ketat, menjaga atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaan merupakan suatu tuntutan untuk dapat bertahan di industri perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diproses peneliti berupa individu, organisasional industri atau perspetif yang lain. Penelitian ini tergolong komparatif karena bersifat membandingkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari pihak lain seperti, catatan atau laporan historis yang diarsipkan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam laporan ini berupa laporan keuangan dari tahun ke tahun. Analisis/penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana perubahan kinerja keuangan antar bank devisa dengan bank non devisa dari tahun ke tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Di kalangan masyarakat luas bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Dari segala kegiatan bank tersebut fungsinya yaitu:

A. agent of trust

Keperayaan baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi dengan unsur kepercayaan.

B. Agent of development

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan keduanya saling berinteraksi dan mempengaruhi.

C. Agent of service

Memberikan penawaran jasa perbankan lain kepada masyarakat.

Bank Devisa Dan Bank Non Devisa

A. Bank Devisa

Bank yang dapat mengadakan transaksi internasional. Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Bank devisa dapat menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing tersebut seperti transfer keluar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor import, dan jasa-jasa valuta asing lainnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum suatu bank umum swasta nasional dapat diberikan izin untuk menjadi bank devisa, diantaranya :

- 1) Bahwa bank yang bersangkutan telah bekerja untuk suatu jangka waktu tertentu.
- 2) Bahwa management dan usahanya berjalan dengan baik dan sehat.
- 3) Bahwa Bank yang bersangkutan mempunyai kemampuan finansil, perlengkapan materil dan tenaga teknis yang diperlukan.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa atau dengan kata lain hanya dapat melakukan transaksi dalam negeri saja.

Jenis jenis bank

Berdasarkan undang-undang perbankan di indonesia telah mengatur beberapa jenis bank yakni:

-Bank sentral yaitu bank yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan moneter. Lembaga ini berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem -financial secara keseluruhan.

-Bank umum adalah badan usaha yang melaksanakan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

-Bank syariah adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum islam.

Kinerja bank

Kinerja pada bank dapat dilihat dengan memperhatikan tingkat kesehatan bank itu sendiri. Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Rasio keuangan bank

Digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari rasio keuangan ini akan terbukti kondisi kesehatan suatu bank. Dengan adanya rasio keuangan bank akan dapat membantu untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan serta kekuatan keuangan suatu bank.

Kinerja keuangan bank

a. Return on Asset (ROA).

Return On Asset adalah kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh Bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.

b. Return on Equity (ROE).

Return On Equity adalah indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan Total Ekuitas.

c. Loan to Deposit Ratio (LDR).

Loan to Deposit Ratio adalah indikator kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang didistribusikan kepada masyarakat. LDR dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara Total Loan dengan Total Deposit.

d. Capital Adequacy Ratio (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut Jom FEKON Vol.2 No.1 Februari 2015 8 dibiayai dari modal sendiri, disamping memperoleh danadana dari sumber-sumber diluar bank. Bank Indonesia menggunakan CAR untuk mengelompokkan tingkat kesehatan bank, disamping Non Performing Loan (NPL).

Tabel perbandingan Kinerja Bank Devisa Dan Bank Devisa

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std.Error Medan
Non performing loan				
bank devisa	105	2.1007	2.16628	211411
Non devisa	135	1.7729	2.18776	18829
Loan deposit Ratio				
Bank devisa	105	84.2166	10.34443	1.00951
Non devisa	135	184.0107	1067.40814	91.86787
Return On Assets				
Bank devisa	105	1.0654	1.76553	17230
Non Devisa	135	1.9956	8.92943	76852

Laporan Keuangan Bank

1. Neraca

Aktiva dan kewajiban dalam neraca bank tidak dikelompokkan menurut lancar atau tidak lancar, namun sedapat mungkin tetap disusun menurut tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Setiap aktiva produktif disajikan di neraca sebesar jumlah bruto dari tagihan atau penempatan bank dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari masing-masing aktiva produktif yang bersangkutan.

2. Laporan Laba Rugi

Perhitungan laba/rugi bank wajib disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Laporan laba/rugi bank disusun dalam bentuk berjenjang (multiple step) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lainnya

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan ini wajib disajikan secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi komitmen dan kontijensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal laporan. Komitmen adalah suatu ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Kontijensi adalah tagihan atau kewajiban bank yang

kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini harus disusun berdasarkan kas selama periode laporan dan harus menunjukkan semua aspek penting dari kegiatan bank tanpa memandang apakah transaksi tersebut berpengaruh langsung pada kas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Disamping hal-hal yang wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam standar akuntansi 15 keuangan, bank juga wajib mengungkapkan dalam catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang serta aktifitas lain seperti kegiatan wali amanat, penitipan harta dan penyaluran kredit pengelolaan.

SIMPULAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Berdasarkan statusnya bank memiliki 2 jenis yaitu bank devisa dan bank non devisa.

Bank devisa merupakan Bank yang dapat mengadakan transaksi internasional. Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa atau dengan kata lain hanya dapat melakukan transaksi dalam negeri saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudio K, Sri M, Joy E T. (2020). Ekonomi Bisnis dan Manajemen, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 8(4), 903-910
- Azlina azis. (2015). Comparative Analysis of Financial Performance Bank Foreign Exchange and Non-Foreign Exchange Bank Indonesia. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Adiyani, K. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Devisa dan Non-Devisa STIE Perbanas, Surabaya. vol 2. no .1
- Sally, M. (2013). "Business, Financial System, Foreign Exchange: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.

- Nani, H. (2017). "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa", STIE Pelitabangsa, 5{2}, 34-49.
- Hikmatul, U. (2009). "Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa", Fakultas Ekonomi Unsyiah, Aceh.
- Kholifah, Andiyani. (2016). "Indikator Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Bursa Efek Indonesia". Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- Hanum, Helen,N. (2012). "Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia". Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya.